

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 41 // Tanggal - 08 Oktober 2023





THE HEART OF DISCIPLE

Tuhan Yesus rindu mencari murid, bukan hanya sekedar orang-orang yang percaya kepada-Nya. Kita akan belajar ciri-ciri hati murid Kristus.

Pertama, MENINGGIKAN YESUS.

Dalam hal menyinggikan Yesus, kita belajar dari YOHANES PEMBAPTIS. Yohanes Pembaptis memiliki murid-murid, namun ketika berjumpa dengan Yesus, ia memberi tempat pertama untuk Yesus. *Dari Yohanes Pembaptis, kita belajar seorang yang berjiwa besar dan tidak iri hati: "Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya. Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah!" (Yoh. 1:35-36). Yohanes Pembaptis menyebut Yesus sebagai Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia (Yoh. 1:29). Ia mengutip apa yang disampaikan Nabi Yesaya tentang Mesias yang akan datang: "Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya" (Yes. 53:7).*

Yohanes Pembaptis rela ditinggalkan murid-muridnya: "Kedua murid itu mendengar apa yang dikatakannya itu, lalu mereka pergi mengikut Yesus" (Yoh. 1:37). Ia seorang yang rendah hati, berkata bahwa "Membuka tali kasut-Nya pun tidak layak (Yoh. 1:27). Seorang murid yang tahu tujuan hidupnya: "Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil" (Yoh. 3:30). Semua itu dilakukan Yohanes Pembaptis karena ia menyadari siapa dirinya. Ia bukan Mesias, bukan Elia, juga bukan

Nabi yang akan datang (Yoh. 1:20-21; 3:28). Ia seorang yang diutus mendahului Yesus (Yoh. 3:28b) sebagai suara yang berseru-seru: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan! seperti yang telah dikatakan nabi Yesaya" (Yoh. 1:23). Meneladani Yohanes Pembaptis, kita mau menjadi murid Kristus yang tahu tujuan hidup kita hanya menyinggikan Yesus. Kita mau hidup sesuai panggilan Tuhan, tidak harus menjadi nomor satu. Mungkin bagian kita adalah nomor dua atau sebagai pelengkap. Semuanya dilakukan hanya untuk memuliakan Tuhan Yesus.

Kedua, MENGIKUT YESUS.

Seorang murid seharusnya setia mengikut Yesus KEMANA PUN dan dalam KEADAAN APA PUN. *Dalam perikop Yohanes 1:35-51, kita belajar dari DUA MURID YOHANES: "Kedua murid itu mendengar apa yang dikatakannya itu, lalu mereka pergi mengikut Yesus" (Yoh. 1:37). Dua murid itu mau tinggal bersama Yesus. Yesus bertanya kepada mereka: "Apakah yang kamu cari?" Kata mereka kepada-Nya: "Rabi (artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?" (Yoh. 1:38). Kata "cari" dalam bahasa Yunani: "zeteo", biasanya dipakai untuk mencari sesuatu yang hilang. Selama ini mereka terus mencari dan setelah bertemu Yesus, Yesus mengajak mereka: "Marilah dan kamu akan melihatnya..." (Yoh. 1:39). Dalam bahasa Yunani memiliki pengertian bahwa mereka akan melihatnya dan percaya.*

Menjadi murid seseorang pada zaman itu berarti harus menyinggikan segala-galanya,

baik pekerjaan, maupun keluarganya. Dalam PL, kita membaca bagaimana ketika Elisa dipanggil Elisa untuk menjadi murid. Elisa minta pamit dulu kepada orang tuanya. Lalu ia mengambil pasangan lembu itu, menyembelihnya dan memasak dagingnya dengan bajak lembu itu sebagai kayu api. Ia memberikan daging kepada orang-orangnya. Sesudah itu Elisa mengikuti Elia menjadi pelayannya (1 Raja-raja 19:20-21). Demikian juga dalam PB, kita membaca ketika Tuhan Yesus memanggil dua orang bersaudara, Yakobus dan Yohanes, anak Zebedeus, menjadi murid-Nya, "... mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia" (Mat. 4:22).

Bagaimana pada zaman ini kita dapat menerapkan hidup mengikut Yesus? Apa pun pekerjaan yang dilakukan, tidak boleh menghalangi kita menjadi murid Kristus. Demikian juga, keluarga tidak boleh menghalangi kita menjadi murid Kristus. Firman Tuhan mengingatkan: "Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku" (Mat. 10:37). Ada orang-orang tertentu dipanggil Tuhan menjadi murid Kristus dan pelayan Tuhan meninggalkan orang tuannya dan pekerjaannya.

Ketiga, MERINDUKAN ORANG LAIN MENJADI MURID KRISTUS.

Salah satu dari kedua murid Yohanes Pembaptis yang mengikut Yesus, bernama Andreas. *Andreas lah yang membawa Simon menemukan Mesias atau Kristus, yang artinya adalah "THE ANNOINTED ONE", satu-satunya pribadi yang diurapi Allah untuk menyelamatkan (Yoh. 1:41).* Mesias adalah Pribadi yang paling dicari dan berharga bagi orang Yahudi serta dinanti-nantikan.

Ketika Simon Petrus bertemu dengan Yesus, ia berkata: "Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus)" (Yoh. 1:42). Demikian juga, Filipus yang ditemui Yesus secara langsung dan diundang untuk mengikut Yesus (Yoh. 1:45), ia membawa Natanael kepada Yesus. Walaupun pada awalnya Natanael tidak percaya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" (Yoh. 1:46). Namun, Filipus mengajak Natanel untuk berjumpa secara pribadi dengan Yesus. Yesus berkata tentang Natanael: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak

ada kepalsuan di dalamnya!" (Yoh. 1:47). Natanael pada akhirnya percaya kepada Yesus: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!" (Yoh. 1:48).

Kita dapat dipakai sebagai murid Kristus seperti Andreas yang membawa 1 jiwa, yaitu Simon Petrus menjadi murid Kristus. Siapa yang menyangka Simon Petrus, di tengah segala kelemahan dan kejatuhannya, boleh bertobat dan bangkit. Ia dipakai untuk memenangkan ribuan jiwa bagi Kristus, disertai tanda-tanda mukjizat yang meyeritai. Ia setia melayani sampai menjadi martir Kristus, disalib terbalik.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita boleh hidup sesuai dengan hati Yesus, yaitu menjadi murid-Nya. Seorang murid yang hidupnya hanya meninggikan Tuhan Yesus, setia mengikut Yesus kemana pun dan dalam keadaan apa pun, serta memiliki kerinduan dan bertindak untuk membawa orang lain menjadi murid Kristus, Amin, Halleluyah.

His beloved Disciple,
Agnes

Maria





MARI BELAJAR DARI MEREKA "Perayaan H.U.T TNI ke-78"

Rela menjadi kotor untuk mempertahankan tanah air tetap bersih. Menjadi "garda" dalam pertahanan agar kita tidak usah menjadi tahanan penjajah. Merekalah sosok pahlawan yang berabdikan kepada bangsa dalam bidang militer.

Sungguh mulai dari lahirnya TNI (Tentara Nasional Indonesia) pada tanggal 5 Oktober 1945, hingga kemarin Hari Kamis, 5 Oktober 2023, tentara RI memang tidak pernah mengecewakan warga negaranya. Dalam HUT TNI ke-78 kemarin, terdapat banyak sekali demonstrasi yang luar biasa. Terjun payung yang spektakular, gerakan baris-berbaris yang sangat rapi dan kompleks, dan berbagai macam kegiatan lainnya yang sudah dirancang begitu indah sangat memukau masyarakat Indonesia.

Sudah sepatutnya kita mengucapkan syukur kepada Tuhan, serta berterima kasih kepada mereka atas jasa yang diberikan. Dan tidak ada ungkapan syukur yang lebih baik dibandingkan tindakan yang nyata. Kita tetap dapat berpartisipasi walaupun hanya dalam jangkauan masyarakat, yakni dengan mendukung persatuan, memelihara kebersamaan, dan tetap menjaga kesatuan sebagai warga negara. Tidak hanya itu, kita juga seharusnya mengikuti keteladanan karakter mereka dalam kehidupan kerohanian kita.

LASKAR KRISTUS

Siap... Gerak... Dor! Saya bukan pasukan berjalan, ataupun menembak, maupun berkuda. Tapi, saya laskar Kristus! Jika anda pernah mendengar dan menyanyikan lagu ini sewaktu masih berada di sekolah minggu, maka anda adalah orang yang berbahagia. Namun, betapa banyak diantara kita akibat faktor dan ancaman-ancaman dari luar, menyebabkan kita tidak lagi bergairah untuk menjadi seorang laskar Kristus?

Seorang laskar Kristus bukanlah seseorang yang malas, bahkan memberontak. Namun, seseorang yang tahan uji, penuh integritas, dan taat kepada arahan. Tidak menyibukkan diri dengan perkara yang tidak perlu agar tetap memegang teguh perkara-perkara yang diberikan dari atasannya.

Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya.

(2 Tim 2 : 4)

Seorang laskar Kristus bertempur bukan kepada manusia ataupun dengan senjata. Namun, berperang melawan kuasa jahat dengan menggunakan senjata ilahi.

karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.
(Efs 6 : 12)

Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng.
(2 Kor 10 : 3 – 4)

MERUNTUKAN BENTENG-BENTENG

Tidak bisa tidak, orang yang hanya sekedar rutin beribadah namun tidak menaruh Kristus dalam kehidupan sehari-harinya, tidak mungkin memiliki kuasa ilahi tersebut. Kuncinya adalah berjalan bersama dengan Tuhan setiap minggu, bukan hanya setiap Hari Minggu. Seperti tembok kota Yerikho yang hancur berkeping-keping, sama halnya dengan benteng-benteng, belunggu, keterikatan, dan kutuk yang ada dalam kehidupan anda. Tujuannya adalah Allah dipermuliakan dan tawanan dibebaskan.

Dalam kesempatan ini, mari kita sama-sama meminta tuntunan Roh Kudus untuk mengevaluasi hati kita. Apakah kita sedang menjadi seorang laskar Kristus atau mulai mundur? Atau jangan-jangan kita merupakan seorang mantan laskar Kristus?

Saudara-saudara, dalam hal ini tidak ada masa pensiun. Sebab mengikuti Tuhan dan menjadi seorang laskar Kristus adalah suatu hak dan kewajiban yang istimewa bagi setiap orang percaya. Sampai Sang Komandan berkata, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia..."

(Dewyn Surjaya Santoso)

"Identifying False Prophets and Deceivers"

Matthew 7:15-23

False prophets and deceivers have been a concern in religious and spiritual communities throughout history. They claim divine authority and seek to lead people astray with their teachings. In the book of Matthew, specifically in Matthew 7:15-23, Jesus provides valuable insights into identifying these false prophets. This passage, part of the Sermon on the Mount, not only warns us about the presence of such individuals but also equips us with essential criteria to discern their true nature.

Let's explore five key characteristics of false prophets and deceivers as outlined in Matthew 7:15-23:

1. Deceptive Appearances (Matthew 7:15):

"Beware of false prophets, who come to you in sheep's clothing but inwardly are ravenous wolves."
False prophets often present themselves in an outwardly appealing manner, much like sheep in the midst of a flock. They may seem gentle, wise, and spiritual. However, their true nature is revealed when we examine their actions and teachings. The warning here is clear: appearances can be deceiving. We must not judge solely by how someone presents themselves but scrutinize their words and deeds to discern their authenticity.

2. Fruits of Their Ministry (Matthew 7:16-17):

"You will recognize them by their fruits. Are grapes gathered from thornbushes or figs from thistles? So, every healthy tree bears good fruit, but the diseased tree bears bad fruit."
Jesus emphasizes the importance of examining the results of a prophet's ministry. Good fruit signifies positive, godly outcomes such as love, peace, humility, and genuine spiritual growth. False prophets, on the other hand, produce bad fruit, which includes discord, division, greed, and ungodly behaviors. By assessing the impact of their teachings and actions on people's lives, we can discern whether they are true or false.

3. Professed Lordship versus Genuine Relationship (Matthew 7:21-22):

"Not everyone who says to me, 'Lord, Lord,' will enter the kingdom of heaven, but the one who does the will of my Father who is in heaven. On that day many will say to me, 'Lord, Lord, did we not prophesy in your name, and cast out demons in your name, and do many mighty works in your name?'"

False prophets may profess a deep relationship with God and even perform extraordinary acts in His name. However, what matters most is not the external display but the authenticity of their relationship with God. True prophets prioritize doing the will of the Father and living in obedience to His commands. Their faith is not just lip service, but a heartfelt commitment to God's will.

4. Departure from God's Will (Matthew 7:23):

"And then will I declare to them, 'I never knew you; depart from me, you workers of lawlessness.'" The most critical indicator of a false prophet is their deviation from God's will. Despite their religious activities and charismatic presentations, they lead lives marked by disobedience to God's law. Their actions contradict the teachings of Scripture and promote a lifestyle of lawlessness. When we see leaders or individuals actively departing from God's will, it should raise a red flag and prompt us to exercise discernment.

5. Relationship with Christ as the Foundation (Matthew 7:21):

"Not everyone who says to me, 'Lord, Lord,' will enter the kingdom of heaven, but the one who does the will of my Father who is in heaven."
The ultimate criterion for discerning false prophets is their relationship with Jesus Christ. Those who genuinely follow Christ and seek to do the Father's will are on solid ground. False prophets may invoke Jesus' name, but their true allegiance is not to Him. True prophets understand that their foundation must be Christ Himself, and their teachings align with His teachings.

In conclusion, the passage from Matthew 7:15-23 offers profound insights into identifying false prophets and deceivers. By carefully examining appearances, the fruits of their ministry, the authenticity of their relationship with God, their departure from God's will, and their foundation in Christ, we can discern whether someone is a genuine prophet or a false one. It reminds us of the importance of discernment in our spiritual journey, urging us to rely on God's wisdom and guidance to avoid being led astray by those who claim to speak for Him but do not align with His truth.

God Bless you,
The Little Angel




DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"
Awake, lute and lyre! / Will awaken the Dawn (Psalms 108:2)
 Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB




Meeting ID
880 7974 0234

PassCode
778899



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

@HAPPYFAMILYCENTER

MENARA DOA





Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB [Lantai 2]

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB [Lantai 2]

Youth & proX "Prayer Warrior"
Sabtu ke-1 & ke-3 pkl. 16.00-16.30 [Lantai 3]

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001






Family Cell

HYBRID

SELASA, 10 OKTOBER 2023
PK. 19.00 WIB
HFC KOTA
 Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2
 Surabaya

 **zoom**

MEETING ID: **852 5624 1793**
 PASSCODE: **12345**

@HAPPYFAMILYCENTER

HOLY[®]
FASTING

Happy Family Center
KOTA

LIVE ONSITE

DOA PUASA

BERSAMA

Ps. Dony S. Prajitno, ST., M.Th

14 OKTOBER | 10.00
2023 | WIB

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO NO. 2 LT. 2
SURABAYA

Live Streaming Youtube :
Gereja Happy Family Center Kota

More Information :
WA Center 08126 8888 001

@HAPPYFAMILYCENTER



HOME OF WORSHIP

YOUTH & PRO-X
YOUTH & PRO-X

14 OKT 5PM

Worship Night

FIRMAN TUHAN : PS. EDDY S & PS. DONY S.P

HFC KOTA • JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2 • SURABAYA

DRESS CODE: PASTEL COLOUR BURGER PARTY

LIVE STREAMING YOUTUBE
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
@HOWYOUTH.ID | @HAPPYFAMILYCENTER

DILARANG PAKAI ROK MINI

2023 THE YEAR OF SOWING & REAPING
SUB THEME OCTOBER
"DISCIPLESHIP : THE HEART OF JESUS"

SUN DAY SERVICES

DISERTAI IBADAH ANAK PK. 07.00 | 09.00 | 11.00
DAN IBADAH TUNAS REMAJA (KLS 7,8,9) PK. 09.00

15 OKT 2023 I. 07.00 II. 09.00 III. 11.00
@HAPPYFAMILYCENTER

HFC KOTA GEDUNG JHS LT. 10
JL. TAMAN AIS NASUTION 35 SURABAYA

Firman Tuhan:
PS. DONY S. PRAJITNO, ST., M.TH
PS. DR. AGNES MARIA

More Information :
WA Center 08126 8888 001
@HAPPYFAMILYCENTER

2023 THE YEAR OF SOWING & REAPING
SUB THEME OCTOBER
"DISCIPLESHIP: THE HEART OF JESUS"

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA
ON-SITE

IBADAH DIAKONIA

**15
OKT
2023**

PK. 12.30 | 15.00 WIB
DISERTAI IBADAH ANAK MINGGU CERIA
REKENING MISI DIAKONIA: 729 16 99999

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO NO. 2 LT.2
SURABAYA

INFO & PENDAFTARAN:
IBU LINGGA 0816 5411 585

@DIAKONIA_HFC_KOTA
@HAPPYFAMILYCENTER

KHUSUS PELAYAN TUHAN

MENGENAL & MEMPERTAJAM KARUNIA-KARUNIA ROHANI

Untuk mengembangkan kapasitas para pelayan HFC Kota dalam melayani Tuhan, maka Ibu Gembala mengundang semua pelayan dan aktivis HFC Kota untuk hadir dalam seminar ini pada:

Kamis, 16 November 2023
PK. 19.00 WIB
Jl. Embong Sawo 2 LT. 2
Surabaya

Pdt. Anton Darmawan
Speaker

MORE INFORMATION
NANDA - 0813 3337 9388

@HAPPYFAMILYCENTER



Happy Family Center
KOTA

Happy Corner

Yummy Delicious and Savory

ABOUT FOOD
Food with Premium Quality
Ingredients

Happy Family JHS LT. 1 (Depan Lift)
Order Now: 0812 6888 8001

Best Quality



80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80_{RB}

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999